

ABSTRACT

This study entitled *The Study of The Jakarta Globe's Representation in Reporting AQJ's Car Accident on September 8 and The Parties Involved: The Study of Critical Discourse Analysis*. This study aims to reveal the representation of AQJ's car accident on September 8 and the parties involved in the articles by the Jakarta Globe. This study used a qualitative descriptive method. The theory used in this study is Systemic Functional Grammar (SFG) approach proposed by Halliday (2004) covering transitivity and nominalization, and the Critical Discourse Analysis (CDA) proposed by Norman Fairclough (2003) as well as the social event identification. The findings of this study suggest that the newspaper represents the accident as an inevitable event. The suspects tend to be represented as being guilty. Meanwhile, the government seems to be represented intensively as the sympathetic and reliable party, and the victims tend to be represented as the unfortunate citizens who have to endure the result of the accident. Those representations lead to the conclusion that the newspaper is on the government's side.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *The Study of The Jakarta Globe's Representation in Reporting AQJ's Car Accident on September 8 and The Parties Involved: The Study of Critical Discourse Analysis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap representasi kecelakaan mobil oleh AQJ pada tanggal 8 September dan pihak-pihak yang terkait dalam artikel Jakarta Globe. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systemic Functional Grammar (SFG) yang dikemukakan oleh Halliday (2004) mencakup transitivity dan nominalisasi, dan the Critical Discourse Analysis (CDA) yang dikemukakan oleh Norman Fairclough (2003) dalam social event identification. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa artikel dalam Jakarta Globe merepresentasikan kecelakaan mobil sebagai suatu kejadian yang tidak bisa dihindari. Pelaku cenderung direpresentasikan sebagai seseorang yang bersalah. Sementara itu, pemerintah direpresentasikan sebagai pihak yang bersympati dan dapat dipercaya dan korban cenderung direpresentasikan sebagai masyarakat yang kurang beruntung yang harus menanggung hasil dari kecelakaan. Dari keseluruhan representasi dapat disimpulkan bahwa Koran Jakarta Globe berada di pihak pemerintah.